

**SURVEI KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL SISWA PESERTA
EKSTRAKURIKULER FUTSAL SD MUHAMMADIYAH
KARANGKAJEN I YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh:
DONI SETIAWAN
NIM 19604221082

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

**SURVEI KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL SISWA PESERTA
EKSTRAKURIKULER FUTSAL SD MUHAMMADIYAH
KARANGKAJEN I YOGYAKARTA**

Oleh :
Doni Setiawan
NIM 19604221082

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal siswa peserta ekstrakurikuler mulai usia 10-12 tahun di SD Muhammadiyah Karangkajen I Yogyakarta.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Tempat penelitian ini dilaksanakan di lapangan futsal Empat R Yogyakarta yang beralamat di Jalan Parangtritis No. 161, Brontokusuman, Mergangsan, Kota Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *instrument* yang berupa tes keterampilan dasar bermain futsal dan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Populasi dan *sample* menggunakan *total sampling* yaitu seluruh peserta ekstrakurikuler futsal di SD Muhammadiyah Karangkajen I Yogyakarta sebanyak 20 siswa dengan kurun usia 10-12 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal SD Muhammadiyah Karangkajen I Yogyakarta berada pada kategori “sedang” dengan nilai rata-rata (*mean*) adalah 110,2000. Secara rinci kategori “kurang sekali” sebesar 0% (0 siswa), “kurang” sebesar 10% (2 siswa), “sedang” sebesar 35% (7 siswa), “baik” sebesar 55% (11 siswa), dan “baik sekali” sebesar 0% (0 siswa).

Kata Kunci: Keterampilan Bermain Futsal, Peserta Ekstrakurikuler.

***SURVEY ON THE FUTSAL PLAYING SKILLS OF FUTSAL
EXTRACURRICULAR MEMBERS OF SD MUHAMMADIYAH
KARANGKAJEN 1 YOGYAKARTA***

By :
Doni Setiawan
NIM 19604221082

ABSTRACT

This research aims to determine the level of futsal playing skills of futsal extracurricular members aged 10-12 years old of SD Muhammadiyah Karangkajen 1 (Muhammadiyah Karangkajen 1 Elementary School) Yogyakarta.

The research method was a descriptive quantitative study. The location of this research was conducted at the Empat R Yogyakarta Futsal Field located at Jalan Parangtritis No. 161, Brontokusuman, Mergangsan, Yogyakarta City. The data collection technique used an instrument in the form of a basic futsal playing skills test and the data analysis technique used the descriptive quantitative techniques with percentages. The population and sample used total sampling that were all futsal extracurricular members of SD Muhammadiyah Karangkajen 1 Yogyakarta for about 20 students aged 10-12 years old.

Based on the research results, it shows that the level of basic skills in futsal playing of futsal extracurricular members of SD Muhammadiyah Karangkajen 1 Yogyakarta is as follows: in the "medium" level with an average score (mean) of 110.2000. In detail, the level of "very low" is at 0% (0 student), in the "low" level at 10% (2 students), in the "medium" level at 35% (7 students), in the "high" level at 55% (11 students), and in the "very high" level at 0% (0 student).

Keywords: *Futsal Playing Skills, Extracurricular Members.*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Doni Setiawan

NIM : 19604221082

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Judul Skripsi : SURVEI KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL SISWA
PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL SD
MUHAMMADIYAH KARANGKAJEN I YOGYAKARTA

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 26 September 2023

Yang Menyatakan.



Doni Setiawan

NIM. 19604221082

LEMBAR PERSETUJUAN

**SURVEI KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL SISWA PESERTA
EKSTRAKURIKULER FUTSAL SD MUHAMMADIYAH
KARANGKAJEN I YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**DONI SETIAWAN
NIM 19604221082**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 27 September 2023



Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing

**Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes.
NIP. 196707011994121001**

**Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or.
NIP. 198205222009121006**

LEMBAR PENGESAHAN

**SURVEI KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL SISWA PESERTA
EKSTRAKURIKULER FUTSAL SD MUHAMMADIYAH
KARANGKAJEN I YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**DONI SETIAWAN
NIM 19604221082**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal: 11 Oktober **2023**

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or. (Ketua Tim Penguji)		26-10-2023
Ranintya Meikahani, M.Pd. (Sekretaris Penguji)		24/10-2023
Dr. Hari Yulianto, M.Kes. (Penguji Utama)		23/10 - 2023

Yogyakarta, ~~27~~ Oktober 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta


Dekan,
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.
NIP. 198306-262008121002

MOTTO

“Jadilah seperti karang di lautan yang tetap kokoh diterjang ombak, walaupun demikian air laut tetap masuk ke dalam pori-porinya”

-Doni Setiawan-

“Majulah terus ke depan tanpa mengetahui seberapa jauh pengorbanan, kesedihan, dan kesusahan. Teruslah bangkit untuk selalu semangat menjalani kehidupan”

-Doni Setiawan-

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang”

-Imam Syafi'i-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala nikmat-Nya sehingga penulis dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik tanpa ada halangan yang berarti. Tugas akhir yang sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Alm Bapak Ngalimun dan Ibu Nunuk Setyowati selaku kedua orang tua yang selalu mendoakan, mensupport saya ketika senang maupun sedih, memberi nasehat di setiap langkah, memberikan banyak motivasi, memberi kasih sayang dan segalanya yang tak pernah berhenti sampai detik ini.
2. Kakak Deasy Wiji W selaku kakak yang selalu memberikan doa, motivasi, dan semangat yang luar biasa kepada saya dimana pun dan kapan pun.
3. Teman-teman UNY Angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang selalu setia mendukung, memberikan motivasi, semangat, penguat mental saya disaat dalam pengerjaan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Almamaterku tercinta Universitas Negeri Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pemurah, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini sesuai harapan. Skripsi dengan judul “Survei Keterampilan Bermain Futsal Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal SD Muhammadiyah Karangkajen I Yogyakarta” yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana. terselesaikannya tugas akhir skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak yang disebutkan di bawah maupun yang belum sempat penulis sebutkan. Maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk penyusunan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan dalam melaksanakan penelitian ini.
3. Dr. Hari Yulianto, M.Kes. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra-proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or. sebagai dosen pembimbing pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi penulis yang memberi ilmu, motivasi, dan bimbingannya dalam proses penyelesaian penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

5. Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Karangkajen I Yogyakarta yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian ini.
7. Para guru, staff, siswa SD Muhammadiyah Karangkajen I Yogyakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Keluarga, sahabat, dan teman-teman yang selalu memberikan motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan dan dapat diterapkan pada masyarakat luas.

Yogyakarta, 26 September 2023

Penulis,



Doni Setiawan

NIM. 19604221082

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Hakikat Futsal.....	10
2. Peraturan Olahraga Futsal.....	12
3. Gerak Dasar Permainan Futsal.....	15
4. Hakikat Ekstrakurikuler Futsal SD Muhammadiyah Karangkajen I.....	20
5. Karakteristik Anak Sekolah Dasar Usia 10-12 Tahun.....	24
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Pikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Desain Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Subjek Penelitian.....	29
D. Definisi Operasional Variabel.....	30
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan.....	44
C. Keterbatasan Penelitian.....	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Simpulan.....	48

B. Implikasi Penelitian	48
C. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Norma Penilaian Keterampilan Bermain Futsal.....	37
Tabel 2. Deskriptif Statistik Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SD Muhammadiyah Karangkajen I....	38
Tabel 3. Norma Penilaian Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SD Muhammadiyah Karangkajen I....	39
Tabel 4. Langkah 1 Menggiring Bola <i>Zig-zag</i>	40
Tabel 5. Frekuensi Menggiring Bola <i>Zig-zag</i>	40
Tabel 6. Langkah 2 Menggiring Bola Lurus	41
Tabel 7. Frekuensi Menggiring Bola Lurus	41
Tabel 8. Langkah 3 <i>Passing</i> ke Arah Tembok.....	42
Tabel 9. Frekuensi <i>Passing</i> ke Arah Tembok.....	42
Tabel 10. Langkah 4 <i>Shooting</i> ke Arah Gawang.....	43
Tabel 11. Frekuensi <i>Shooting</i> ke Arah Gawang.....	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikir.....	28
Gambar 2. Langkah 1 Pelaksanaan Tes.....	33
Gambar 3. Langkah 2 Pelaksanaan Tes.....	34
Gambar 4. Langkah 3 Pelaksanaan Tes.....	34
Gambar 5. Langkah 4 Pelaksanaan Tes.....	35
Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SD Muhammadiyah Karangajen I....	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	53
Lampiran 2. Surat Keterangan Hasil Pengujian Alat	54
Lampiran 3. Data Penelitian Step 1-4	57
Lampiran 4. Data Penelitian Waktu Keseluruhan	58
Lampiran 5. Skala T untuk Tes Keterampilan Dasar Futsal.....	59
Lampiran 6. Deskriptif Statistik Penelitian.....	60
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitasnya. Keberhasilan dibidang pendidikan sangat ditentukan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan komunikasi antara manusia yaitu orang yang mengajar disebut guru dan orang yang belajar disebut siswa. Dalam proses pembelajaran, guru menghadapi siswa yang mempunyai karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda. Selama proses pembelajaran guru tidak akan pernah terlepas dari hasil belajar siswa, karena hasil belajar merupakan salah satu ukuran dari hasil kemampuan siswa dalam menerima pelajaran di sekolah. Melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dan tercapainya tujuan yang diharapkan bukanlah hal yang mudah, sebab seorang guru harus dapat menciptakan keadaan tersebut dengan mengkondisikan kelas sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman. Dalam sistem pendidikan nasional, salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan dan dimasukkan dalam mata pembelajaran adalah pendidikan jasmani (Suhardi, 2016, pp. 1-2).

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan

dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila. Tujuan dari pendidikan jasmani bukan sekedar pencapaian yang bersifat fisik semata, akan tetapi juga melibatkan aktivitas psikis. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan jasmani harus dikembangkan lebih optimal sehingga siswa menjadi lebih inovatif, terampil dan kreatif. Persoalan yang muncul adalah bagaimana guru pendidikan jasmani dapat menciptakan, mendorong, mengelola situasi pembelajaran dengan segenap kemampuannya agar tujuan dari pembelajaran pendidikan jasmani tersebut dapat tercapai (Suhardi, 2016, pp. 5-6).

Upaya meningkatkan hasil belajar siswa tidak terlepas dari kegiatan belajar siswa di sekolah. Kegiatan belajar siswa di sekolah terdiri dari 3 jenis kegiatan yaitu kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kokurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Muhammadiyah Karangkajen I Yogyakarta ditetapkan oleh kepala sekolah berdasarkan bakat dan minat siswa. Beberapa contoh kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, misalnya: kesenian (tari, karawitan, teater dan musik), olahraga (bola voli, bola basket, pencak silat, taewondo, sepak bola dan futsal) dan kegiatan pengabdian pada masyarakat (Ikatan Pelajar Muhammadiyah, Pramuka, Palang Merah Remaja, Usaha Kesehatan Sekolah dan kerohanian). Namun demikian, sekolah memiliki kewenangan untuk menetapkan kegiatan ekstrakurikuler yang didasarkan pada bakat dan minat siswa. Salah satu cabang yang sangat diminati adalah futsal.

Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani. Keunikan futsal mendapat perhatian di seluruh Amerika Selatan,

terutamanya di Brazil. Keterampilan yang dikembangkan dalam permainan ini dapat dilihat dalam gaya terkenal dunia yang diperlihatkan pemain-pemain Brazil di luar ruangan, pada lapangan berukuran biasa. Sementara Brazil terus menjadi pusat futsal dunia, permainan ini sekarang dimainkan di bawah perlindungan *Federation International de Football Association* di seluruh dunia, dari Eropa hingga Amerika Tengah dan Amerika Utara serta Afrika, Asia dan *Oseania*. Futsal merupakan permainan sepak bola ruangan (*indoor*) dan memiliki ukuran lapangan yang lebih kecil dari pada ukuran lapangan sepak bola. Futsal berasal dari bahasa spanyol, yaitu *futbol* (sepak bola) dan *sala* (ruangan), yang jika digabungkan artinya menjadi “sepak bola dalam ruangan”. Sama halnya dengan sepak bola, futsal merupakan permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, namun perbedaannya futsal masing-masing beranggotakan lima orang serta mempunyai peraturan permainan yang berbeda dengan sepak bola. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan *net* atau papan (Aziz, 2013, p. 3).

Futsal masuk ke Indonesia pada tahun 2002 setelah Indonesia ditunjuk oleh AFC (*Asian Football Confederation*) futsal menjadi tuan rumah turnamen “*Futsal Asian Championship*”. Pada saat itu turnamen disiarkan langsung oleh salah satu stasiun televisi swasta di Indonesia sehingga masyarakat Indonesia dapat menonton serta mengenal olahraga futsal. Mulai dari turnamen itulah sedikit demi sedikit masyarakat mulai menerima dan banyak pengusaha kerap mengadakan turnamen futsal di lingkungan karyawannya. Untuk dapat

tercapainya prestasi futsal yang optimal perlu adanya pembinaan. Pembinaan harus dimulai sejak dini, usia muda sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga futsal. Atlet muda yang berbakat perlu pengolahan dengan proses kepelatihan secara ilmiah, barulah muncul prestasi atlet semaksimal mungkin pada umur-umur tertentu. Selain pembinaan, untuk meningkatkan prestasi bermain futsal, banyak faktor yang perlu diperhatikan seperti sarana prasarana, kemampuan teknis, dan proses latihan (Simbolon *et al.*, 2013, p. 48).

Faktor yang penting dalam pencapaian prestasi futsal seseorang adalah penguasaan keterampilan permainan dasar futsal yang dimiliki oleh pemain itu sendiri. Bentuk keterampilan bermain futsal seperti; teknik dasar mengumpan (*passing*), teknik dasar menahan bola (*control*), teknik dasar lambung (*chipping*), teknik dasar menggiring (*dribbling*) dan teknik dasar menembak bola (*shooting*). Untuk dapat menguasai keterampilan dasar bermain futsal yang baik dibutuhkan latihan yang rutin dan disiplin. Latihan dapat dilakukan dimana saja di luar sekolah dengan cara memanfaatkan lapangan-lapangan yang ada. Perkembangan futsal di Indonesia tidak lepas dari perkembangan olahraga di kalangan pelajar di Yogyakarta. Hal ini seiring dengan banyaknya kejuaraan futsal yang digelar di berbagai tempat. Dari kejuaraan-kejuaraan pelajar inilah banyak bermunculan pemain futsal berbakat. Selain menyehatkan badan, olahraga futsal juga merupakan sarana rekreasi dan penghilang kejenuhan aktivitas sehari-hari. Di sekolah-sekolah, minat dan bakat siswa terhadap futsal juga dapat dibina melalui kegiatan ekstrakurikuler (Setiawan, 2019, pp. 5-6).

SD Muhammadiyah Karangkajen I Yogyakarta adalah salah satu sekolah yang memperhatikan minat dan bakat siswa dibidang olahraga futsal. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan di lapangan SD Muhammadiyah Karangkajen. Kegiatan futsal yang dilaksanakan di luar jam pelajaran di SD Muhammadiyah Karangkajen I telah diprogramkan oleh sekolah untuk menjadi salah satu ekstrakurikuler. Sebelum dilaksanakan, siswa diberi informasi terlebih dahulu mengenai ekstrakurikuler yang ada di sekolah, untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih lewat angket dengan beberapa alternatif pilihan kegiatan. Adapun kegiatan ekstrakurikuler di bidang olahraga adalah bola voli dan futsal. Kegiatan tersebut diprogramkan untuk seluruh siswa di SD Muhammadiyah Karangkajen I Yogyakarta.

Adapun prestasi yang pernah diraih yaitu pada tahun 2012 mendapatkan juara 1 Asprov Cup, Tahun 2015 mendapatkan juara 1 *Developmen* UNY, Tahun 2022 Juara 3 Liga Futsal Anak Kota, Tahun 2023 Juara 1 Sakila Cup. Untuk *Skill* dari siswa secara umum terbagi menjadi beberapa kategori, ada yang pemula, ada yang punya bakat dan potensi, serta ada yang sudah bagus. Sedangkan pengelolaan di SD Muhammadiyah Karangkajen terdapat kepala bidang (wakil kepala sekolah) bagian kegiatan/kesiswaan, dimana salah satu tupoksinya adalah mengurus kegiatan ekstrakurikuler. Untuk ekstrakurikuler futsal dilaksanakan 1 semester 18x pertemuan dengan pembayaran diawal ekstra.

Kegiatan ekstrakurikuler futsal dilaksanakan setiap hari Senin dan Jum'at. Kegiatan berlangsung mulai pukul 14.00-17.00 WIB di lapangan SD

Muhammadiyah Karangkajen. Kelompok tersebut terbagi dalam tiga jenis yaitu kelompok A (*fun*) pukul 14.00-15.00 WIB, kelompok B (*medium*) 15.00-16.00 WIB, dan kelompok C (*Prestasi*) 16.00-17.00 WIB. Pembagian kelompok berdasarkan kelas reguler dan kemampuan. Lapangan yang digunakan adalah di lapangan 4R. Lapangan futsal tersebut sudah standar internasional dan berbahan *vinyl*. Peserta ekstrakurikuler futsal SD Muhammadiyah Karangkajen terdiri dari kelas 1-6. Semuanya ini didapat dari hasil pilihan siswa itu sendiri yang diberikan melalui angket. Siswa diberi angket untuk memilih sesuai bakat dan minat apa yang akan digeluti dengan memberikan pilihan diantaranya yaitu ekstrakurikuler Futsal, Renang, Badminton, Drumband, Taman Pendidikan Al Quran, Hafidzul Quran, Tilawah, Tartil, Vokal, Angklung, Tari, Seni Lukis, *Design Grafis*, Komputer, *English*, *Sains Club*, Matematika, Bahasa Jawa. Adapun Ektrakulikuler wajib adalah Tapak Suci dan Hizbul Wathan.

Harapan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah selain untuk dapat menyalurkan bakat, juga untuk meningkatkan bakat keterampilan dan berprestasi dalam bermain futsal. Untuk dapat bermain dengan baik diperlukan tingkat keterampilan dasar bermain futsal, sehingga mampu bermain selama 2 x 10 menit dengan fokus dan teknik masing-masing siswa.

Pembina ekstrakurikuler futsal SD Muhammadiyah Karangkajen I adalah Guru PJOK yaitu Bapak Anas Nugroho, S.Pd. Pengalaman beliau di bidang olahraga sudah teruji ketika membina klub sepak bola di Bantul. Bapak Anas menerapkan metode latihan *drill* (seperti: latihan fisik dan teknik) secara

berulang-ulang pada siswa untuk melatih kemampuan bermain futsal melalui berbagai gerak dasar yang diterapkan.

Permasalahan mendasar dari penelitian ini adalah tingkat kemampuan anak berbeda dalam bermain futsal. Selain itu, waktu latihan tidak dapat dimaksimalkan sesuai kemampuan anak. Permasalahan yang lain adalah belum pernah dilakukan penelitian mengenai tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SD Muhammadiyah Karangkajen I. Hal ini, diharapkan akan memacu pengetahuan pembina terhadap peserta ekstrakurikuler futsal tentang tingkat keterampilan yang telah dimiliki. Berdasarkan pemaparan diatas kemampuan ketrampilan futsal di SD Karangkajen I dibedakan menjadi 3 kelompok dengan tujuan masing-masing yang berbeda. Perbedaan itulah yang mendasari survei ini perlu dilakukan. Survei ini akan dilakukan kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler dalam setiap masing-masing kelompok, yang mana: kelompok fun, kelompok medium, kelompok prestasi.

Dari ketiga kelompok tersebut akan dicari data terkait kriteria-kriteria khusus sehingga siswa bisa masuk kelompok prestasi, selain itu dari masing-masing kelompok akan dicari juga standar kemampuan sehingga mereka bisa dimasukkan ke dalam kelompok sesuai dengan karakteristik yang dimiliki oleh masing-masing peserta ekstrakurikuler futsal.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal berbeda-beda.
2. Waktu latihan belum dapat dimaksimalkan sesuai dengan kemampuan anak.
3. Belum pernah dilakukan penelitian mengenai tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SD Muhammadiyah Karangkajen I.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlu adanya pembatasan-pembatasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas dan lebih fokus. Penelitian hanya memfokuskan pada tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler mulai usia 10-12 tahun di SD Muhammadiyah Karangkajen I Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini dapat dirumuskan “Seberapa tinggi tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler mulai usia 10-12 tahun di SD Muhammadiyah Karangkajen I Yogyakarta?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler mulai usia 10-12 tahun di SD Muhammadiyah Karangkajen I.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan ada beberapa manfaat yang dapat diambil, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritik

Memberikan sumbangan terkait dengan pengetahuan tentang tingkat keterampilan futsal di tingkat sekolah dasar untuk dapat dijadikan sumber atau panduan yang nantinya akan membantu peneliti dalam melakukan penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Pembina

- 1) Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program latihan khususnya pada latihan fisik ekstrakurikuler futsal.
- 2) Memberikan informasi mengenai tingkat keterampilan peserta, sehingga pembina dapat meningkatkan tingkat keterampilan futsal peserta sekolah dasar.

b. Bagi Peserta

Manfaat bagi peserta adalah supaya siswa dapat mengerti dan memahami seberapa besar kemampuan dalam keterampilan futsal yang dimiliki masing-masing.

c. Bagi Peneliti

- 1) Kegiatan penelitian akan melahirkan pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh dibangku kuliah.
- 2) Dengan kegiatan penelitian ini, peneliti mendapat jawaban yang konkrit tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Futsal

Futsal adalah permainan berupa regu terdiri atas 5 lawan 5, dan produktivitas setiap gol pertandingannya sangat cepat sehingga olahraga ini nyaman untuk ditekuni. Menang atau kalah dalam pertandingan dilihat dari tingkat baik buruknya pemain serta proses strategi dalam pertandingan. Naser & Ali (2016, p. 76) menyatakan bahwa pengertian futsal adalah sebuah versi sepak bola yang dimainkan di dalam ruangan lima melawan lima (satu penjaga gawang dan lima sebagai pemain) yang telah disetujui oleh badan pengatur sepak bola internasional atau yang biasa kita sebut FIFA.

Futsal adalah salah satu diantara cabang olahraga yang termaksud bentuk permainan bola besar. Sepak bola berkembang menjadi alternatif olahraga futsal, karena lebih efisien untuk digunakan lahan seras ukuran lapangan yang agak lebih kecil. Futsal dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri atas lima pemain, salah satunya adalah kiper, futsal mempunyai karakteristik diantaranya adalah semua pemain aktif berpartisipasi secara merata dan kapan saja bisa main walaupun dalam keadaan fase bertahan atau menyerang, eksekusi sangat cepat dengan tingkat presisi yang sangat tinggi sehingga dapat mengejutkan lawan kemudian melakukan langkah cepat pada permainan (Mulyono, 2017, p. 5).

Analisis permainan futsal semestinya tidak hanya mencakup aksi permainan di lapangan saja, namun sebaiknya pemain futsal yang dapat dihasilkan dari lapangan khususnya pola atau strategi untuk menciptakan gol. Olahraga futsal mempunyai kesamaan dengan sepak bola, salah satu bentuk kesamaannya adalah memiliki tujuan untuk merebut bola dari penguasaan lawan dan memasukkan bola sebanyak mungkin, serta menjaga pertahanan sehingga tidak kemasukan bola, dan pemenang diketahui dari total gol yang tercipta (Sarmiento *et al.*, 2016, p. 628).

Futsal adalah olahraga yang dinamis dikarenakan bola secara bergulir cepat dari kaki ke kaki, dimana para pemainnya dituntut untuk selalu bergerak dan dibutuhkan keterampilan yang baik dan determinasi yang tinggi. Dilihat dari segi keterampilan, futsal hampir sama dengan sepak bola lapangan rumput, perbedaannya hanya pada futsal banyak menggunakan telapak kaki pada saat menahan bola, karena permukaan lapangan rata dan keras dengan ukuran lapangan kecil, sehingga bola tidak boleh terpantul jauh dari kaki, karena jika bola terpantul jauh, maka lawan akan lebih mudah merebut bola (Aziz, 2013, p. 18).

Dari berbagai pendapat di atas peneliti dapat mengidentifikasi futsal adalah permainan sepak bola mini yang dimainkan oleh dua regu masing-masing terdiri atas lima orang setiap team dapat dimainkan di luar maupun dalam ruangan. Permainan futsal lebih kurang 90% merupakan permainan *passing*. Futsal dimainkan lima lawan lima orang yang membutuhkan keterampilan dan kondisi fisik yang prima determinasi yang

baik, karena kedua tim bergantian saling menyerang satu sama lain dalam kondisi lapangan yang cenderung sempit dan waktu yang relatif singkat. Serta kemenangan ditentukan oleh jumlah gol terbanyak.

2. Peraturan Olahraga Futsal

a. Bola

Pada permainan futsal, bola yang digunakan berbeda dengan bola yang biasa digunakan dalam permainan sepak bola. Ukuran bola standar international yang digunakan dalam permainan futsal ukurannya lebih kecil daripada bola yang digunakan dalam permainan sepak bola. terdapat beberapa aturan bola yang harus diperhatikan. Menurut standar aturan resmi FIFA dalam *law of the game* dalam Ardian (2019, p. 20) menjelaskan bahwa bola yang digunakan harus:

- 1) Mempunyai bentuk bulat.
- 2) Bahan kulit atau sejenisnya.
- 3) Minimal 62 cm dan maksimal 64 cm.
- 4) Ketika pertandingan berat bola minimal 400 gram.
- 5) Mempunyai tekanan yang sama dengan 0,6-0,9 atmosfer.
- 6) Ketika dipantulkan ketinggian bola antara 50-65 cm dari permukaan tanah.

b. Lapangan Futsal

Lapangan futsal memiliki ukuran tersendiri seperti bentuk persegi panjang dengan ukuran 25-42 m, dan lebar lapangan 25 m. Dimaksudkan lapangan berbentuk bujur sangkar dengan garis ke

samping kemudian pembatas lapangan harus lebih panjang dari pada garis gawang, minimal panjang 25 m. Kemudian untuk panjang 42 m dan lebar 16-25 m. Ukuran yang digunakan untuk pertandingan internasional adalah panjangnya 38-42 m, kemudian lebar untuk ukurannya 20-25 m. Panjang tersebut merupakan panjang minimal dan maksimal dari lapangan futsal standar. Lapangan mempunyai segala sesuatu yang sudah diatur dalam menggunakan batas batas lapangan yang ditujukan kepada pemain agar mengetahui bola masih keadaan aktif atau tidak (Aji, 2016, p. 96).

Lapangan futsal juga mempunyai tanda garis yang menempel di lapangan, diperoleh dua garis pembatas utama yaitu garis pada gawang dan garis pada lapangan. Lapangan menjadi dua bagian dengan digunakannya garis tengah lapangan, dimana diameternya diberi tanda titik bulat yang persis di tengah-tengah lapangan. Masing-masing tim memiliki wilayahnya tersendiri. Tanda titik bulat letaknya di tengah memiliki fungsi untuk menaruh bola di tengah menandakan dimulainya pertandingan, kemudian titik bulat bertanda sebuah lingkaran yang memiliki radius 3 m (Mulyono, 2017, p. 10).

Di dalam area penalti memiliki tanda garis yang berbentuk setengah lingkaran dari kedua garis berukuran seperempat lingkaran. Adapun ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Tendangan titik penalti pertama, terletak posisi yang berjarak 6 m dari titik tengah yang berada diantara kedua tiang gawang.

- 2) Tendangan titik penalti kedua, terletak posisi 10 m dari titik tengah yang berada diantara kedua tiang dan gawang. Tendangan sudut di setiap pojok lapangan telah dibuat garis berbentuk seperempat lingkaran yang mempunyai 25 jari-jari cm.

c. Gawang

Garis gawang harus ditempatkan pada bagian tengah. Gawang adalah salah satu alat perlengkapan futsal yang letaknya pada posisi kedua sisi lapangan. Aturan *law of the games* futsal posisi gawang wajib pada bagian tengah diantara masing-masing garis gawang. Pada dasarnya futsal dan sepak bola memiliki kesamaan mengenai gawang, yakni memiliki dua tiang diantara tiang yang satu dan tiang lainnya, kemudian bentuknya horizontal yang terletak bagian atas diantara masing-masing kedua tiang. Akan tetapi, ukuran gawang dalam permainan futsal memiliki ukuran yang lebih kecil daripada ukuran gawang dalam permainan sepak bola, karena luas lapangan futsal yang juga lebih kecil. Bentuk penopang pada tiang gawang hanya diperbolehkan berbentuk kotak dan lingkaran, dari kedua pilihan tersebut penopang yang berbentuk lingkaran lebih untuk dianjurkan dalam perancangan lapangan futsal (Mulyono, 2017, p. 55).

Tinggi gawang permainan futsal masing-masing memiliki 2 m dan 3 m. Jaring gawang lataknya pada bagian belakang tiang pas diluar garis pembatas. Ukuran bagian atas jaring gawang adalah 80 cm dan ukurang bagian bawah 100 cm, kemudian bahan tali gawang dianjurkan

dengan tali nilon karena bahannya agak lebih kuat dan tahan lama, sehingga dapat dikatakan lebih awet (Aji, 2016, p. 98).

3. Gerak Dasar Permainan Futsal

Istilah gerak dasar merupakan fundamental atau langkah pertama dalam mencapai suatu target yang ingin dicapai. Hal ini dapat dibuktikan, pada suatu tim atau individu mempunyai gerak yang baik otomatis penampilan akan lebih efisien dan efektif. Dalam olahraga futsal untuk menciptakan hasil yang maksimal (gol) disamping mempunyai tim yang baik pemain juga perlu memiliki kemampuan dasar yang baik pula, seperti mengumpan, menerima, menggiring, menembak dan menyundul bola.

a. Gerak Dasar Mengumpan (*Passing*)

Lhaksana dalam Aziz (2013, p. 27) menyatakan bahwa *passing* merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan setiap pemain. Di lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain. Ini disebabkan hampir sepanjang permainan futsal menggunakan *passing*. Untuk menguasai *passing*, diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai. Keberhasilan mengumpan ditentukan oleh kualitasnya, tiga hal dalam kualitas mengumpan: keras, akurat dan mendatar. Bentuk gerakan dalam melakukan *passing*, diantaranya:

- 1) Tempatkan kaki tumpu di samping bola, bukan kaki yang untuk mengumpan.

- 2) Gunakan kaki bagian dalam untuk melakukan *passing*.
- 3) Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat.
- 4) Kaki dalam dari atas diarahkan ke tengah bola (jantung) dan ditekan ke bawah agar bola tidak melambung.
- 5) Diteruskan dengan gerakan lanjutan, di mana setelah melakukan *passing* ayunan kaki jangan dihentikan.

b. Gerak Dasar Menahan Bola (*control*)

Lhaksana dalam Aziz (2013, p. 28) menyatakan bahwa, teknik dasar dalam keterampilan *control* (menahan bola) haruslah menggunakan telapak kaki (*sole*). Dengan permukaan lapangan yang rata, bola akan bergulir cepat sehingga para pemain harus dapat mengontrol dengan baik. Apabila menahan bola jauh dari kaki, lawan akan mudah merebut bola. Hal yang harus dilakukan dalam melakukan menahan bola:

- 1) Selalu melihat dan menjaga keseimbangan pada saat arah datangnya bola.
- 2) Sentuh atau tahan dengan menggunakan telapak kaki (*sole*), agar bolanya diam tidak bergerak dan mudah dikuasai.

c. Gerak Dasar Mengumpan Lambung (*Chipping*)

Lhaksana dalam Aziz (2013, p. 29) menyatakan bahwa keterampilan *chipping* ini sering dilakukan dalam permainan futsal untuk mengumpan bola di belakang lawan atau dalam situasi lawan bertahan satu lawan satu. *Chipping* yaitu digunakan untuk melintasi lawan

dengan umpan lambung yang memblok jalur operan bawah. Situasi ini juga dapat terjadi dalam permainan atau jika lawan membentuk dinding untuk bertahan menghadapi tendangan bebas. Teknik ini hampir sama dengan teknik *passing*. Perbedaannya terletak pada saat *chipping* menggunakan bagian ujung sepatu dan perkenaannya tepat di bawah bola. Cara untuk melakukan teknik *chipping* futsal adalah:

- 1) Tempatkan kaki tumpu di samping bola, bukan kaki yang melakukan *passing*.
- 2) Gunakan ujung sepatu yang diarahkan ke bagian bawah bola agar bola melambung.
- 3) Teruskan dengan gerakan lanjutan. Setelah sentuhan dengan bola dalam melakukan *passing*, ayunan kaki jangan dihentikan.

d. Gerak Dasar Menggiring Bola (*Dribbling*)

Lhaksana dalam Aziz (2013, p. 30) menyatakan bahwa teknik *dribbling* merupakan keterampilan penting dan mutlak harus dikuasai oleh setiap pemain futsal. *Dribbling* merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol. Dalam permainan futsal telapak kaki, kaki bagian luar dan bagian punggung kaki. Akan tetapi telapak kaki dengan alasan permukaan lapangan yang rata, sehingga bola harus sepenuhnya dikuasai, yang perlu diketahui dalam teknik *dribbling* bola yaitu:

- 1) Kuasai bola serta jaga jarak dengan lawan.

- 2) Jaga keseimbangan badan pada saat *dribbling*.
- 3) Fokuskan pandangan setiap kali bersentuhan dengan bola. Sentuhan bola harus menggunakan telapak kaki secara berkesinambungan.

e. Gerak Dasar Menembak Bola (*Shooting*)

Lhaksana dalam Aziz (2013, p. 31) menyatakan bahwa *shooting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol. Ini disebabkan seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol an memenangkan pertandingan atau permainan. *Shooting* dapat dibagi menjadi dua teknik, yaitu *shooting* menggunakan punggung kaki dan ujung sepatu atau ujung kaki.

1) Teknik *Shooting* Menggunakan Punggung Kaki

- a) Tempatkan kaki tumpu di samping bola dengan jari-jari kaki lurus menghadap arah gawang, bukan kaki yang menendang.
- b) Gunakan bagian punggung kaki untuk melakukan shooting. Konsentrasikan pandangan kearah bola tepat di tengah-tengah bola pada saat punggung kaki menyentuh bola.
- c) Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola menjadi lebih kuat.

2) Teknik *Shooting* Menggunakan Ujung Kaki

- a) Posisikan badan agak dicondongkan ke depan. Apabila badan tidak dicondongkan, kemungkinan besar perkenaan bola bagian bawah dan bola akan melambung tinggi.

- b) Teknik *shooting* dengan menggunakan ujung sepatu atau ujung kaki sama halnya dengan *shooting* menggunakan punggung kaki, hanya bedanya pada saat melakukan *shooting* perkenaan kaki tepat di ujung sepatu atau ujung kaki.
- c) Teruskan dengan gerakan lanjutan, setelah sentuhan dengan bola dalam melakukan *shooting*, ayunan kaki jangan dihentikan.

f. Gerak Dasar Menyundul (*Heading*)

Lhaksana dalam Aziz (2013, p. 32) menyatakan bahwa pentingnya menyundul bola dalam permainan futsal tidak seperti dalam permainan sepak bola konvensional, tetapi ada situasi ketika perlu menggunakan teknik menyundul bola dari serangan lawan dan dalam menciptakan gol. Untuk menyundul bola, hendaknya memperhatikan berikut ini:

- 1) Lihat datangnya bola.
- 2) Melengkungkan tubuh.
- 3) Jaga keseimbangan dengan melebarkan badan.
- 4) Sentuh bola dengan dahi (bagian kepala yang keras)
- 5) Ada gerakan lanjutan setelah sentuhan dengan bola, sehingga jalannya bola lebih cepat ke arah yang dituju.

g. Gerak Dasar Penjaga Gawang (*Goal Keeper*)

Lhaksana dalam Aziz (2013, p. 33) menyatakan bahwa *goal keeper* atau penjaga gawang mempunyai peranan yang sangat penting sekali. Serangan dan pertahanan dimulai dari penjaga gawang, dengan

distribusi bola melalui lemparan atau tendangan kearah pemain lainnya sebuah serangan dapat diawali, begitu juga dalam pertahanan yang rapi dapat dilakukan.

Terdapat dua jenis dasar menangkap bola yaitu teknik menangkap bola atas dan bola bawah. Selain menangkap penjaga gawang juga memerlukan keterampilan dalam membloking tendangan lawan, biasanya ini digunakan untuk menghalau tendangan keras yang sangat dekat. Biasanya, satu pilihannya yaitu harus membelokkan atau memblok bola yang datang menyilang atau di area penjaga gawang depan menggunakan tangan, badan, kaki ataupun bagian dari badan.

4. Hakikat Ekstrakurikuler Futsal SD Muhammadiyah Karangkajen I

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa sekolah atau Universitas, di luar jam belajar standar. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah.

Berdasarkan SK Dirjen Dikdasmen Nomor: 226/C/Kep/O/1992 dijelaskan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah, yang dilakukan, baik di sekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara pelajaran,

menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Ekstrakurikuler adalah program kurikuler yang alokasinya tidak dicantumkan di kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan siswa yang berbeda; seperti perbedaan *sense* akan nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreativitas. Melalui partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensi dalam diri setiap individu. Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan manfaat sosial yang besar (Depdikbud, 2013).

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ekstrakurikuler adalah tempat belajarnya siswa di luar jam belajar sekolah dengan minat dan bakat yang dimiliki masing-masing. Selain itu, ekstrakurikuler dapat dijadikan tempat untuk bersosialisasi dan berinteraksi secara langsung dan rutin karena ada beberapa ekstrakurikuler yang terprogram.

b. Tujuan Ekstrakurikuler

Setiap sekolah memiliki tujuan dan target dari kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda antara sekolah satu dengan yang lainnya. Beberapa sekolah mengunggulkan ekstrakurikuler olahraga saja, dan di sisi yang lain terdapat beberapa sekolah yang hendak mencapai prestasi pada semua kegiatan ekstrakurikuler. Suatu kegiatan yang dilakukan

tanpa jelas tujuannya, kegiatan tersebut akan sia-sia. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler pasti memiliki tujuan tertentu.

Permendikbud No. 26 Tahun 2014 pasal 2 tentang kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, keterampilan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian siswa secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Tujuan program ekstrakurikuler menjadi perwujudan membimbing siswa untuk mengenal dirinya sebagai manusia sekaligus mengembangkan potensi yang dimiliki oleh para siswa adalah dengan mengadakan aneka kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat serta tentu saja berguna bagi masa depan anak didik.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan program ekstrakurikuler adalah untuk membentuk kepribadian yang memberdayakan seluruh minat, bakat serta potensi pada diri siswa yang berdampak pada prestasi siswa di luar jam pelajaran formal sehingga ini menjadi bermanfaat bagi diri, orang tua dan masyarakat dalam jangkauan luas.

c. Profil Ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah Karangkajen I

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam pelajaran di SD Muhammadiyah Karangkajen I telah diprogramkan oleh sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler di SD tersebut meliputi *Drumband*, TPA, Hafidzul Quran, Tilawah, Tartil, Vokal, Angklung, Tari, Seni Lukis, *Design Grafis*, Komputer, *English*, *Sains Club*, Matematika, Bahasa

Jawa. Adapun Ektrakurikuler wajib Tapak Suci dan HW. Adapun dibidang olahraga meliputi Renang, Badminton, Bola voli dan Futsal. Kegiatan tersebut diprogramkan untuk seluruh siswa kelas 1 sampai kelas 5 di SD Muhammadiyah Karangkajen I.

Sedangkan untuk siswa kelas 6 tidak diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena lebih diprioritaskan untuk prestasi dalam akademik, mengingat siswa agar lebih berkonsentrasi dalam persiapan menghadapi Ujian Akhir Nasional. Kegiatan ekstrakurikuler futsal dilaksanakan setiap hari Senin dan Jum'at. Kegiatan berlangsung mulai pukul 14.00-17.00 WIB di lapangan 4R Futsal. Terbagi dalam 3 kelompok: Kelompok A (*Fun*) 14.00-15.00 WIB, Kelompok B (Medium) 15 00-16.00 WIB, dan Kelompok C (Prestasi) 16.00-17.00 WIB yang mana dalam penelitian ini digunakan sebagai subjek penelitian untuk diambil survei datanya.

Pembina ekstrakurikuler futsal di SD Muhammadiyah Karangkajen I Yogyakarta adalah Guru PJOK yaitu Bapak Anas Nugroho, S.Pd. Meskipun Pembina kegiatan ekstrakurikuler futsal adalah guru PJOK akan tetapi oleh pihak sekolah hal tersebut didasarkan atas pengalaman dari Pembina ketika melatih klub sepak bola di Bantul. Adapun prestasi yang pernah di raih yaitu pada tahun 2012 mendapatkan juara 1 Asprov Cup, Tahun 2015 mendapatkan juara 1 *Developmen* UNY, Tahun 2022 Juara 3 Liga Futsal Anak Kota, Tahun 2023 Juara 1 Sakila Cup.

5. Karakteristik Anak Sekolah Dasar Usia 10-12 Tahun

Sekolah merupakan salah satu wadah formal yang berusaha melaksanakan proses perubahan perilaku melalui pendidikan. Sekolah dasar merupakan awal dari pendidikan selanjutnya, masa ini adalah masa perpindahan anak dari lingkungan keluarga ke lingkungan sekolah, yaitu lingkungan yang besar pengaruhnya terhadap perkembangan jasmani dan rohani. Lebih banyak teman dalam lingkungan sosial yang lebih luas, sehingga peranan sosialnya makin berkembang, dia ingin mengetahui segala sesuatu di sekitarnya sehingga bertambah pengalamannya. Semua pengalaman itu baru akan membantu dan mempengaruhi proses perkembangan berpikirnya.

Pendidikan di sekolah dasar merupakan dasar keberhasilan pendidikan selanjutnya, anak merupakan tunas bangsa yang masih dalam proses pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohaninya, sehingga diharapkan di kemudian hari menjadi anak yang tumbuh dewasa dengan keadaan yang sehat serta mempunyai rasa tanggung jawab dan berguna bagi bangsa dan negaranya, untuk itu anak sekolah dasar harus disiapkan sesuai dengan tahap perkembangan dan kematangannya. Pada umur berapa tepatnya anak matang untuk masuk sekolah dasar, sebenarnya sukar dikatakan karena kematangan tidak ditentukan oleh umur semata-mata, namun juga dapat dilihat dari kondisi mental masing-masing anak itu sendiri. Akan tetapi, dapat disimpulkan bahwa pada umur 6 atau 7 tahun, biasanya anak telah matang untuk memasuki sekolah dasar.

Hariyono (2014, p. 5) menyatakan bahwa “masa anak usia sekolah dasar adalah masa anak-anak akhir yang berangsur dari usia 6 tahun sampai kira-kira usia 11 tahun atau 12 tahun”. Anak usia sekolah dasar ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang berusia lebih muda, mereka lebih senang bermain, senang bergerak, senang berkerja dalam kelompok dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan karakteristik anak-anak sekolah dasar yang masih suka bermain, meniru, serta mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi maka sangatlah diperlukan pengawasan serta pemberian contoh yang baik dari seorang guru agar anak dapat terdidik dengan konsep yang benar. Suatu hal yang penting dalam hal ini ialah sikap anak terhadap otoritas kekuasaan, khususnya dari orang tua dan guru sebagai suatu hal yang wajar, dimana orang tua dan guru harus dapat menempatkan posisi sebaik mungkin dihadapan anak.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Olih Solihin (2020) yang berjudul “Tingkat Keterampilan siswa pada Ekstrakurikuler Futsal Tingkat Sekolah Dasar”. Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat ketrampilan futsal siswa pada ekstrakurikuler futsal di tingkat sekolah dasar yang sedang dalam masa pertumbuhan. Persamaan penelitian terdahulu terletak pada subjek penelitiannya, penelitian ini memiliki objek keterampilan bermain futsal. Penelitian ini sama-sama dilaksanakan untuk anak sekolah dasar. Perbedaan penelitian ini dengan terdahulu terletak di subjek penelitiannya,

subjek dalam penelitian terdahulu adalah di SDN Kertamukti di Jawa Barat, sedangkan penelitian ini subjek di Sekolah Dasar Muhammadiyah Karangajen di Yogyakarta.

2. Penelitian yang dilakukan oleh M. Dedi Setiawan (2019) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan futsal siswa pada ekstrakurikuler futsal di tingkat SMK. Persamaan penelitian terdahulu terletak pada subjek penelitiannya, penelitian ini memiliki objek keterampilan bermain futsal. Perbedaan penelitian ini dengan terdahulu di subjek penelitiannya, subjek dalam penelitian terdahulu mengkaji anak-anak di jenjang SMK sedangkan penelitian ini meneliti anak-anak di jenjang Sekolah Dasar.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Thariq Aziz (2013) yang berjudul “Survei Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan futsal siswa pada ekstrakurikuler futsal di tingkat SMK. Persamaan penelitian terdahulu terletak pada subjek penelitiannya, penelitian ini memiliki objek keterampilan bermain futsal. Perbedaan penelitian ini dengan terdahulu di subjek penelitiannya, subjek dalam penelitian terdahulu mengkaji anak-anak di jenjang SMK sedangkan penelitian ini mengkaji anak-anak di jenjang Sekolah Dasar.

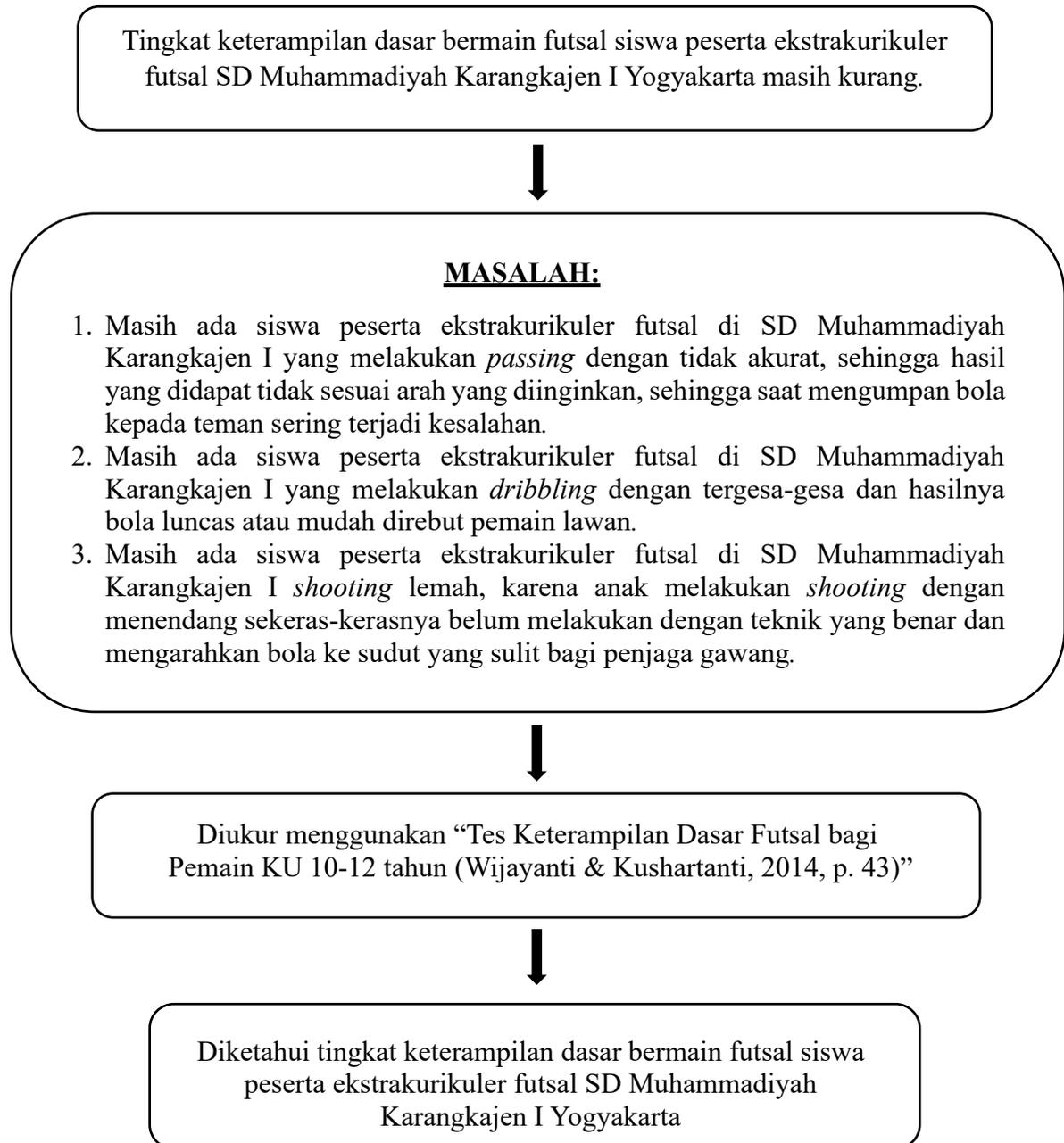
C. Kerangka Pikir

Berdasarkan pada deskripsi latar belakang timbul suatu permasalahan yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian atau kerangka berpikir dalam penelitian ini. Keterampilan dasar bermain futsal dalam pembelajaran di SD Muhammadiyah Karangajen I Yogyakarta masih kurang padahal keterampilan dasar bermain futsal sangat diperlukan dalam bermain futsal, untuk menguasai keterampilan yang baik maka terlebih dahulu menguasai keterampilan dasar bermain futsal itu sendiri.

Keterampilan bermain futsal didapat ketika seorang peserta ekstrakurikuler futsal memiliki teknik yang baik. Teknik-teknik tersebut antara lain; teknik dasar *passing*, teknik dasar *dribble*, dan teknik *shooting*. Sedangkan taktik dan strategi merupakan suatu rencana yang dikonsep oleh seseorang dalam menghadapi masalah yang akan dilaluinya. Keterampilan teknik dapat mendorong dalam kemampuan individu seseorang. Sedangkan taktik dalam permainan futsal bertujuan untuk dapat merancang strategi bermain sehingga pola bermain futsal bisa berjalan dengan baik saat menyerang maupun bertahan dengan intensitas yang cepat maupun lambat.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal dalam pembelajaran di SD Muhammadiyah Karangajen I, yang diukur menggunakan Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 tahun (Wijayanti & Kushartanti, 2014, p. 43). Harapan dari penelitian ini setiap pemain dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan dasar bermain futsal. Bagan kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lainnya. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan (Aziz, 2013, p. 52). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, survei dilakukan untuk mengetahui keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SD Muhammadiyah Karangkajen I.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di SD Muhammadiyah Karangkajen I. Penelitian ini dilaksanakan di lapangan futsal Empat R Yogyakarta yang beralamat di Jalan Parangtritis No. 161, Brontokusuman, Mergangsan, Kota Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 1 September 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang peneliti amati (Arikunto, 2016, p. 26). Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler futsal di SD Muhammadiyah Karangkajen I sebanyak 20 siswa dengan kurun usia 10-12 tahun.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Ada beberapa macam variabel diantaranya adalah variabel *Independen*, *Dependen*, *Moderator*, *Intervening* dan *Control*. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data (Sugiyono, 2017, p. 38).

Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan bermain futsal. Secara operasional variabel ini didefinisi sebagai skor atau waktu tempuh yang didapatkan oleh siswa dalam melakukan rangkaian gerak dalam tes yang meliputi: menggiring bola *zig-zag* melewati 8 *cones*. Jarak masing-masing *cones* 0,5 m. Maka *testi* boleh melanjutkan rute tes berikutnya; Setelah menggiring bola *zig-zag* kemudian menggiring bola lurus sejauh 7,5 m. Ketika menggiring bola lurus *testi* menggunakan sol sepatu bagian bawah. Posisi tubuh *testi* dapat menyamping maupun mundur; Setelah menggiring bola lurus kemudian *testi* melakukan *passing* ke tembok dan menahan pantulan bola sebanyak 4 kali. Dua kali menggunakan kaki kanan dan dua kali menggunakan kaki kiri secara bergantian. Jarak antara tembok dan garis 1,5 m, kemudian menuju pos *shooting*. *Testi* menembak bola ke gawang sebanyak 6 kali sejauh 6 m. *Testi* menembak menggunakan kaki kanan sebanyak 3 kali dan kaki kiri 3 kali secara bergantian. Hasil rangkaian tes keterampilan futsal ini dihitung dengan satuan waktu (detik) yang kemudian hasilnya akan diolah dan dihitung untuk ditarik kesimpulan.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Sugiyono (2017, p. 98) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau tes yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mendukung dalam keberhasilan suatu penelitian. Instrumen penelitian ini menggunakan Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 tahun yang disusun oleh Wijayanti dan Kushartanti pada tahun 2014. Tes yang disusun untuk mengukur keterampilan dasar bermain futsal meliputi: *passing*, *control*, *dribbling*, dan *shooting*. Keterampilan tersebut mengabaikan keterampilan khusus bagi penjaga gawang, karena diasumsikan sebagai pemain yang spesifik, bukan pemain secara umum. Instrumen tersebut memiliki validitas tes sebesar 0.765, reliabilitas *shooting* sebesar 0.815, reliabilitas waktu tes sebesar 0.965, dan reliabilitas total tes sebesar 0.943, serta dilengkapi dengan petunjuk pelaksanaan. Adapun petunjuk pelaksanaan tes sebagai berikut:

1. Tujuan Tes

Mengukur keterampilan dasar futsal. Keterampilan yang diukur antara lain: menggiring (*dribbling*), mengoper (*passing*), menahan (*controlling*), dan menembak (*shooting*). Tes ini diperuntukkan pemain futsal KU 10-12 tahun dan dilakukan sebanyak 2 kali, diambil skor yang paling baik.

2. Kegunaan Tes

Tes ini digunakan untuk pengelompokan dan menilai kemajuan dalam berlatih futsal dari siswa peserta ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah Karangajen I.

3. Fasilitas dan Peralatan

Lapangan rata dengan ukuran lapangan 38 x 18 m, Bola futsal yang digunakan berjumlah 8 buah; *cones* berjumlah 10 buah; Dinding tembok yang rata atau papan, Pada sisi tembok diberi garis kotak dengan ukuran lebar 1 m dan tinggi 0,5 m. Apabila lapangan tidak bersisi tembok. Lakban atau plester digunakan untuk membuat garis, batas lapangan, tanda *start* dan *finish*, tanda letak bola, dan petunjuk jalur pergerakan testi; *Stopwatch* yang digunakan untuk mengukur waktu pelaksanaan tes; Blangko dan alat tulis yang dapat digunakan untuk mencatat waktu dan *score* hasil tes, serta peluit yang digunakan sebagai tanda mulai dan akhir suatu tes.

4. Petugas

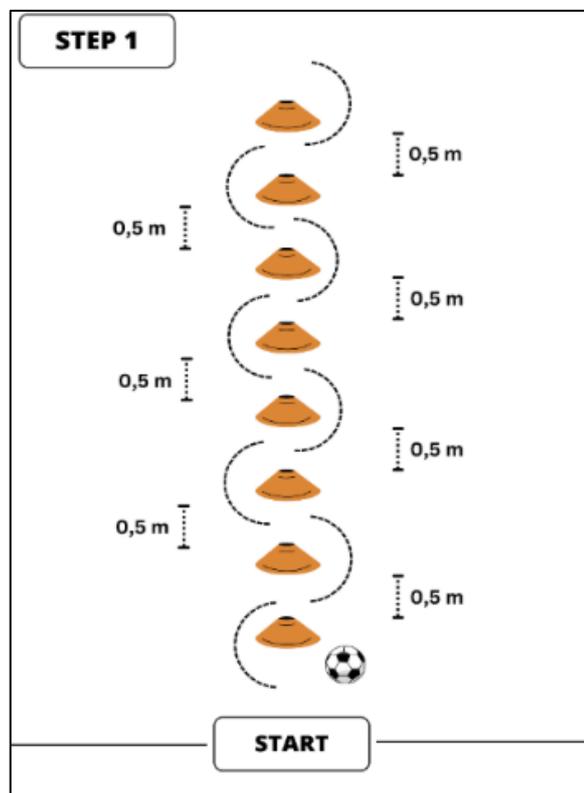
Seorang pengambil waktu yang memberikan aba-aba “ya” dari start sampai finish dan sekaligus mencatat hasilnya; Seorang penghitung jumlah bola yang masuk ke gawang dan sekaligus mencatat hasilnya; Seorang yang mengawasi pantulan bola di pos *passing* dan *controlling*; Sekurang-kurangnya seorang pembantu untuk mengambil bola yang ditendang ke gawang.

5. Petunjuk Pelaksanaan Tes

Testi berdiri di belakang garis start; Ketika ada aba-aba “ya” (terdengar bunyi peluit), testi menggiring bola *zig-zag* melewati delapan *cones*. Jarak masing-masing *cones* 0,5 m. Pemain dapat menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, maupun punggung kaki. Apabila *testi* menjatuhkan *cones*, maka testi harus

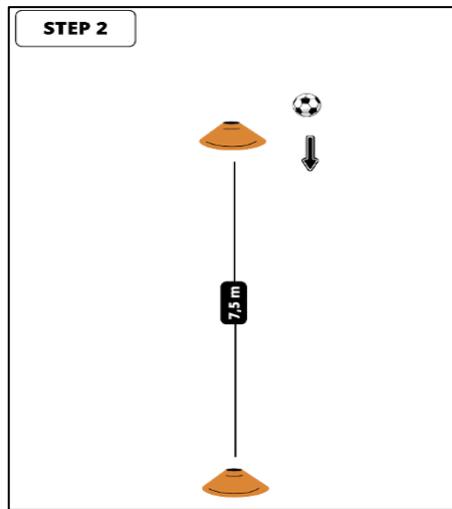
mengulang kembali dari garis start dan waktu terus berjalan. Testi diberikan 3 kali kesempatan, apabila sudah 3 kali tetapi *cones* masih jatuh kembali, maka testi boleh melanjutkan rute tes berikutnya. Alat yang digunakan dalam tes seperti *cone*, bola, peluit, meteran, *stopwatch* memiliki fungsi masing-masing yang akan membantu jalannya penelitian. Contoh gambar tes langkah 1 sebagai berikut:

Gambar 2. Langkah 1 Pelaksanaan Tes



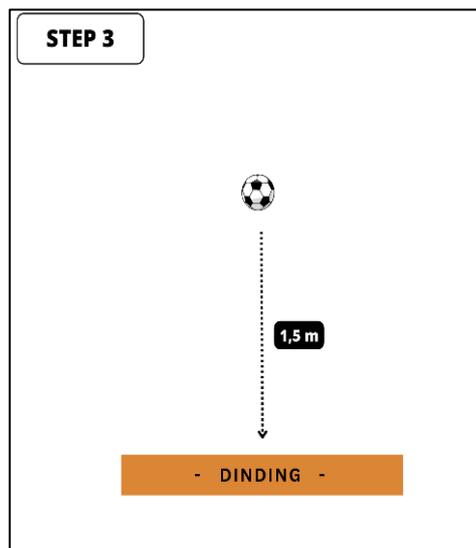
Setelah menggiring bola *zig-zag* kemudian menggiring bola lurus sejauh 7,5 m. Ketika menggiring bola lurus *testi* menggunakan sol sepatu bagian bawah. Posisi tubuh *testi* dapat menyamping maupun mundur. Alat yang digunakan dalam tes seperti *cone*, bola, meteran, *stopwatch*. Contoh gambar tes langkah 2 sebagai berikut:

Gambar 3. Langkah 2 Pelaksanaan Tes



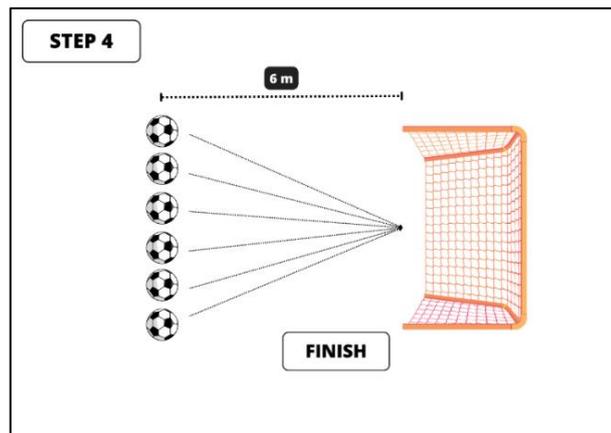
Setelah menggiring bola lurus kemudian *testi* melakukan *passing* ke tembok atau teman dan menahan pantulan bola sebanyak 4 kali. Dua kali menggunakan kaki kanan dan dua kali menggunakan kaki kiri secara bergantian. Jarak antara tembok dan garis 1,5 m. Bola yang memantul tidak boleh dijemput di depan garis. Alat yang digunakan tes seperti *cone*, bola, meteran, *stopwatch*, dinding. Contoh gambar tes langkah 3 sebagai berikut:

Gambar 4. Langkah 3 Pelaksanaan Tes



Kemudian menuju pos *shooting*. *Testi* menembak bola ke gawang sebanyak 6 kali sejauh 6 m. *Testi* menembak menggunakan kaki kanan sebanyak 3 kali dan kaki kiri 3 kali secara bergantian. Jarak antar bola 0,5 m. Setiap bola yang masuk gawang mendapatkan *score* 1; Setelah selesai *shooting*, *testi* lari menuju garis *finish*. Alat yang digunakan dalam tes seperti bola, gawang, meteran, *stopwatch* memiliki masing-masing kegunaan dan harus disiapkan sebelum tes dimulai. Contoh gambar tes langkah 4 seperti berikut:

Gambar 5. Langkah 4 Pelaksanaan Tes



Penelitian dilakukan secara sistematis dan melalui langkah yang sesuai. Langkah-langkah atau proses pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan persiapan tes atau persiapan pengumpulan data. Persiapan pengumpulan data adalah memberikan pengertian kepada siswa tentang tes yang akan dilakukan. Tujuan persiapan pengumpulan data adalah untuk melakukan pengumpulan data disesuaikan dengan masalah yang ada. Dalam penelitian ini persiapan yang harus dilakukan adalah

menyiapkan alat-alat tes dan menyiapkan bahan-bahan untuk tes. Di antaranya adalah *stopwatch*, alat tulis, dan lain-lain.

2. Pelaksanaan tes. Dalam tahap pelaksanaan tes, terlebih dahulu siswa dibariskan untuk berdoa, dilanjutkan dengan pemberian penjelasan petunjuk pelaksanaan tes, kemudian dilakukan pemanasan. Siswa diinstruksikan untuk melakukan tes secara bergantian, kemudian dicatat.
3. Pencatatan data tes. Pada tahap ini merupakan proses terakhir dari pengumpulan data, di mana data dalam pengukuran dicatat secara sistematis. Penelitian ini dibantu oleh 2 orang testor.

Proses penilaian yaitu, hasil tes adalah waktu yang ditempuh selama menjalani serangkaian tes dan jumlah *score* dalam memasukkan bola ke gawang. Penilaian dapat dilakukan dengan cara setiap hasil dari skor kasar/mentah, diubah menjadi *T Score*. Dua macam *T Score* dijumlahkan dan merupakan nilai keterampilan dasar futsal.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran realita yang ada tentang tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SD Muhammadiyah Karangkajen I. Teknik analisis data yang digunakan adalah persentase, bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai. Selanjutnya dapat dilakukan pemaknaan yang diajukan dengan mengacu pada standar tingkat keterampilan dasar futsal yang telah ditentukan dalam sumber yang sesuai.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil Akhir keterampilan selanjutnya disesuaikan atas norma yang berlaku pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Norma Penilaian Keterampilan Bermain Futsal

No	Jumlah T Skor	Kategori
1	128-144	Baik Sekali
2	111-127	Baik
3	94-110	Sedang
4	77-93	Kurang
5	60-76	Kurang Sekali

Sumber: Wijayanti & Kushartanti (2014, p. 44)

Sudijono dalam Ardian (2019, p. 44) menyatakan bahwa rumus yang digunakan untuk mencari persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah responden (siswa)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini, berupa hasil tes tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SD Muhammadiyah Karangkajen I. Sugiyono dalam Aziz (2013, p. 62) menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi.

Deskriptif statistik tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SD Muhammadiyah Karangkajen I telah didapat skor terendah (*minimum*) 86.00, skor tertinggi (*maksimum*) 124.00, rata-rata (*mean*) 110.2000, nilai tengah (*median*) 110,5000, nilai yang sering muncul (*mode*) 107.00, *standar deviasi* (SD) 10,83659. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Deskriptif Statistik Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal SD Muhammadiyah Karangkajen I Yogyakarta

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		110.2000
Median		110.5000
Mode		107.00
Std. Deviation		10.83659
Minimum		86.00
Maximum		124.00

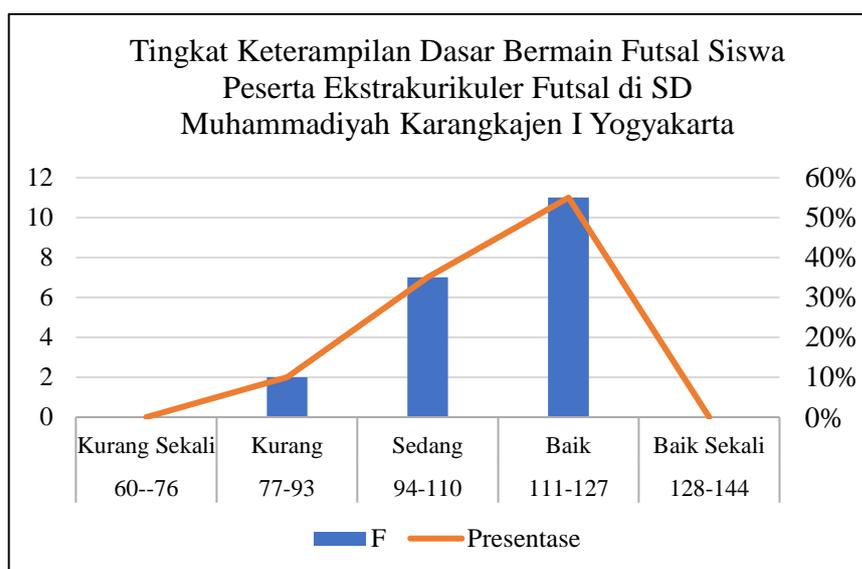
Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, maka tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SD Muhammadiyah Karangkajen I disajikan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Norma Penilaian Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal SD Muhammadiyah Karangkajen I Yogyakarta

No	Jumlah (<i>T Score</i>)	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	128-144	Baik Sekali	0	0%
2	111-127	Baik	11	55%
3	94-110	Sedang	7	35%
4	77-93	Kurang	2	10%
5	60-76	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 3 tersebut di atas, tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SD Muhammadiyah Karangkajen I dapat disajikan pada gambar 6 sebagai berikut:

Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal SD Muhammadiyah Karangkajen I Yogyakarta



Penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan atau *step* yang diberikan, diantaranya yaitu: langkah 1 menggiring bola *zig-zag* melewati 8 *cones*, langkah 2 menggiring bola lurus sejauh 7,5 m, langkah 3 *passing* ke arah tembok sebanyak 4 kali (2 kali kanan dan 2 kali kiri), kemudian langkah 4 *shooting* ke arah gawang sebanyak 6 kali (3 kali kanan dan 3 kali kiri). Hasil data tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Langkah 1 Menggiring Bola *Zig-zag*

No	Waktu (Detik)	No	Waktu (Detik)
1	12,9	11	14,1
2	10,5	12	12,3
3	12,5	13	13,2
4	12,7	14	12,8
5	13,8	15	13,7
6	13,0	16	13,7
7	10,8	17	13,5
8	13,3	18	13,3
9	12,2	19	9,8
10	11,4	20	12,0

Tabel 5. Frekuensi Menggiring Bola *Zig-zag*

No	Waktu (Detik)	Frekuensi	Persentase
1	9-10	1	5%
2	10-11	2	10%
3	11-12	1	5%
4	12-13	7	35%
5	13-14	8	40%
6	14-15	1	5%

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam menggiring bola *zig-zag* dengan waktu 13-14 detik memiliki frekuensi paling banyak yaitu 8 orang dengan persentase 40%. Waktu paling cepat yang dihasilkan siswa adalah 9,8 detik, sedangkan waktu paling lama yang dihasilkan adalah 14,1 detik.

Tabel 6. Langkah 2 Menggiring Bola Lurus

No	Waktu (Detik)	No	Waktu (Detik)
1	4,4	11	6,2
2	4,5	12	5,6
3	5,5	13	6,0
4	6,0	14	4,8
5	5,6	15	6,8
6	5,2	16	6,1
7	5,2	17	4,8
8	5,8	18	6,1
9	5,3	19	4,1
10	4,9	20	4,7

Tabel 7. Frekuensi Menggiring Bola Lurus

No	Waktu (Detik)	Frekuensi	Persentase
1	4-5	7	35%
2	5-6	7	35%
3	6-7	6	30%

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam menggiring bola lurus dengan waktu 4-5 detik dan 5-6 detik memiliki frekuensi paling banyak yaitu masing-masing 7 orang dengan persentase sebesar 35%. Waktu paling

cepat yang dihasilkan siswa adalah 4,1 detik, sedangkan waktu paling lama yang dihasilkan adalah 6,8 detik.

Tabel 8. Langkah 3 *Passing* ke Arah Tembok

No	Waktu (Detik)	No	Waktu (Detik)
1	7,9	11	7,9
2	6,8	12	7,1
3	6,0	13	7,7
4	7,7	14	8,5
5	9,8	15	7,4
6	7,9	16	6,6
7	6,2	17	7,2
8	8,8	18	6,6
9	6,8	19	6,1
10	8,7	20	7,2

Tabel 9. Frekuensi *Passing* ke Arah Tembok

No	Waktu (Detik)	Frekuensi	Persentase
1	6-7	7	35%
2	7-8	9	45%
3	8-9	3	15%
4	9-10	1	5%

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam gerakan *passing* ke arah tembok dengan waktu 7-8 detik memiliki frekuensi paling banyak yaitu 9 orang dengan persentase sebesar 45%. Waktu paling cepat yang dihasilkan siswa adalah 6,0 detik, sedangkan waktu paling lama yang dihasilkan adalah 9,8 detik.

Tabel 10. Langkah 4 *Shooting* ke Arah Gawang

No	Waktu (Detik)	No	Waktu (Detik)
1	24,3	11	28,2
2	23,7	12	26,1
3	22,1	13	28,0
4	28,6	14	28,3
5	31,8	15	29,0
6	26,1	16	24,4
7	21,0	17	22,6
8	30,1	18	25,1
9	24,1	19	20,9
10	29,4	20	22,3

Tabel 11. Frekuensi *Shooting* ke Arah Gawang

No	Waktu (Detik)	Frekuensi	Persentase
1.	20-21	1	5%
2.	21-22	1	5%
3.	22-23	3	15%
4.	23-24	1	5%
5.	24-25	3	15%
6.	25-26	1	5%
7.	26-27	2	10%
8.	27-28	0	0%
9.	28-29	4	20%
10.	29-30	2	10%
11.	30-31	1	5%
12.	31-32	1	5%

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam gerakan *shooting* ke arah gawang dengan waktu 28-29 detik memiliki frekuensi paling banyak yaitu 4 orang dengan persentase sebesar 20%. Waktu paling cepat yang dihasilkan siswa adalah 20,9 detik, sedangkan waktu paling lama yang dihasilkan adalah 31,8 detik.

Berdasarkan uraian dalam tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SD Muhammadiyah Karangkajen I berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 0% (0 siswa), “kurang” sebesar 10% (2 siswa), “sedang” sebesar 35% (7 siswa), “baik” sebesar 55% (11 siswa), dan “baik sekali” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 110,2000, tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SD Muhammadiyah Karangkajen I dalam kategori “sedang”.

B. Pembahasan

Futsal adalah permainan tim yang dimainkan lima lawan lima orang dalam lapangan *indoor* maupun *outdoor*. Permainan ini bergulir lebih cepat dari kaki ke kaki dengan permukaan lapangan yang kecil, rata dan keras dalam waktu tertentu serta kemenangan sebuah tim ditentukan pada jumlah memasukan bola terbanyak ke gawang lawan. Keterampilan bermain futsal merupakan bentuk kemampuan kecepatan, ketepatan yang dimiliki oleh peserta dengan tujuan *dribble*, *passing* dan *shooting* dengan cepat dan tepat untuk menciptakan hasil akhir yang maksimal (gol) serta tiap tim dapat bermain cepat dari kaki ke kaki untuk membuka ruang (Aziz, 2013, p. 45).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SD Muhammadiyah Karangkajen I Yogyakarta. Berdasarkan hasil tes keterampilan futsal yang diadakan pada hari Jum'at, 1 September 2023 bahwa sebanyak 20 peserta ekstrakurikuler futsal di SD Muhammadiyah Karangkajen I Yogyakarta mendapatkan data sebagai berikut: kategori "kurang sekali" sebesar 0% (0 siswa), "kurang" sebesar 10% (2 siswa), "sedang" sebesar 35% (7 siswa), "baik" sebesar 55% (11 siswa), dan "baik sekali" sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 110,2000, tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SD Muhammadiyah Karangkajen I Yogyakarta dalam kategori "sedang". Keterampilan dasar futsal siswa SD Muhammadiyah Karangkajen I Yogyakarta dalam kategori "sedang" karena siswa sudah mendapat pembelajaran futsal secara menyeluruh, meliputi: teknik *passing*, *controlling*, *dribbling*, dan *shooting*.

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase terbesar yakni 55% masuk dalam kategori "baik" dengan jumlah peserta 11 siswa. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi yakni: (1) sarana dan prasarana, (2) tingkat keterampilan bermain futsal (*dribble*, *passing* dan *shooting*) pada tiap peserta ekstrakurikuler, (3) latihan, dan (4) tingkat kebugaran peserta ekstrakurikuler.

Faktor yang penting dalam pencapaian prestasi futsal seseorang adalah penguasaan keterampilan bermain futsal yang dimiliki oleh pemain itu sendiri.

Bentuk keterampilan bermain futsal seperti: teknik dasar mengumpan (*passing*), teknik dasar menahan bola (*control*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dan teknik dasar menembak bola (*shooting*). Untuk dapat menguasai keterampilan dasar bermain futsal dibutuhkan latihan yang rutin dan disiplin (Aziz , 2013, p. 66).

Dalam pelaksanaan tes keterampilan futsal, dengan instrumen tes keterampilan futsal yang menjadi pedoman ada beberapa kategori yang di tes, yakni meliputi *dribble*, *passing with controlling* 2 kanan dan 2 kiri dengan jarak 1,5 m serta *shooting* sebanyak 6 kali dengan jarak antara titik tendangan dan gawang yakni 6 m. Dari beberapa tes tersebut peserta ekstrakurikuler futsal dituntut untuk cepat menyelesaikan rangkaian tes, sebab nilai terbaik dapat diperoleh dengan waktu yang tercepat. Sehingga dapat memungkinkan peserta ekstrakurikuler futsal melakukan tes dengan cepat tanpa menghiraukan jarak saat menendang pada dinding atau tembok.

Aziz (2013, p. 67) menjelaskan, faktor yang dapat mempengaruhi hasil tes keterampilan futsal adalah latihan. Latihan merupakan aktivitas untuk meningkatkan keterampilan menggunakan berbagai peralatan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan olahraganya. Tujuan dan sasaran latihan secara garis besar, antara lain: (1) meningkatkan kualitas fisik dasar secara umum dan menyeluruh, (2) mengembangkan dan meningkatkan potensi fisik yang khusus, (3) menambah dan menyempurnakan teknik yang dimiliki, (4) mengembangkan strategi, teknik, dan pola bermain, (5) meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis peserta ekstrakurikuler dalam bertanding di lapangan.

Dengan demikian hasil penelitian keseluruhan dapat disimpulkan bahwa, tingkat keterampilan bermain futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SD Muhammadiyah Karangjajen I Yogyakarta tahun 2023/2024 dinyatakan “baik” sebanyak 11 siswa (55%). Artinya tingkat keterampilan futsal peserta ekstrakurikuler futsal tersebut berada ditingkat baik, sedangkan nilai rerata sebesar 110,2000 terletak pada interval “sedang”. Selanjutnya, hal ini dapat memberikan pertimbangan terhadap pembina atau pelatih agar dapat meningkatkan kualitas fisik dan psikis, mengembangkan strategi, teknik dan pola bermain serta meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis peserta ekstrakurikuler futsal. Sehingga kemampuan dan keterampilan bermain futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SD Muhammadiyah Karangjajen I Yogyakarta tahun 2023/2024 dapat terus meningkat.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebaik mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan yang ada. Keterbatasan selama penelitian yaitu:

1. Tidak tertutup kemungkinan para siswa kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan tes.
2. Peneliti tidak dapat mengontrol faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat keterampilan futsal, yaitu faktor psikologis dan fisiologis.
3. Tidak dapat mengontrol makanan yang dikonsumsi dan waktu mengkonsumsi makanan orang coba sebelum tes keterampilan futsal.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil analisis data, dekskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat disimpulkan, yaitu tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal SD Muhammadiyah Karangkajen I Yogyakarta berada pada kategori “sedang” dengan nilai rata-rata (mean) adalah 110,2000. Setelah dilihat dari tabel 3 mengenai distribusi frekuensi dengan jumlah peserta ekstrakurikuler futsal keseluruhan adalah 20 peserta. Sebanyak 20 peserta ekstrakurikuler futsal SD Muhammadiyah Karangkajen I Yogyakarta mendapatkan data sebagai berikut: “kurang sekali” sebesar 0% (0 siswa), “kurang” sebesar 10% (2 siswa), “sedang” sebesar 35% (7 siswa), “baik” sebesar 55% (11 siswa), dan “baik sekali” sebesar 0% (0 siswa). Sedangkan nilai tertinggi di hitung dari waktu tercepat yaitu 40,99 detik.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini memberikan sumbangan dalam upaya memberikan informasi tentang hasil pencapaian keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah Karangkajen I.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang hasil keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah Karangkajen I, sehingga dapat digunakan sebagai motivasi bagi siswa untuk

terus meningkatkan keterampilan bermain futsal. Bagi guru dan pelatih ekstrakurikuler futsal di SD Muhammadiyah Karangajen I dapat digunakan sebagai bahan evaluasi keberhasilan terhadap ekstrakurikuler yang dilakukan. Sedangkan, bagi sekolah dapat menjadi landasan pengambilan keputusan khususnya dalam rangka keberhasilan ekstrakurikuler futsal.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu

1. Bagi Pembina atau Pelatih

Disarankan kepada Pembina dan pelatih ekstrakurikuler futsal di SD Muhammadiyah Karangajen I, agar dapat selalu memotivasi peserta ekstrakurikuler futsal agar lebih giat berlatih dan bermain futsal serta memiliki jiwa kerjasama. Selain itu, hendaknya memperhatikan keterampilan dasar bermain futsal siswa agar lebih meningkat untuk dapat diasah dan dimaksimalkan.

2. Bagi Peserta Ekstrakurikuler Futsal

Disarankan kepada peserta ekstrakurikuler futsal di SD Muhammadiyah Karangajen I, agar selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal dapat bersungguh-sungguh dalam berlatih dan selalu mengikuti apa yang diajarkan supaya bisa berkembang dalam bermain futsal dengan cepat sehingga dapat memaksimalkan peluang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S. (2016). *Buku olahraga paling lengkap*. Ilmu Press.
- Ardian, R. S. (2019). *Tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SD Negeri Ungaran 1 Gondokusuman*. [Skripsi, tidak diterbitkan]. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Aziz, M. T. (2013). *Survei keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul*. [Skripsi, tidak diterbitkan]. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Haryono, A. (2014). *Media pendidikan: pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. PT Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, M. H. (2017). *Deskripsi keberhasilan dan kegagalan distribusi bola melalui lemparan penjaga gawang tim futsal putra pada kejuaraan Universitas Pelita Harapan Futsal Championship 2017*. [Skripsi, tidak diterbitkan]. Universitas Negeri Jakarta.
- Mulyono, A. (2017). *Futsal: buku pintar futsal*. Anugrah.
- Naser, N., Ali, A., Macadam, P. (2017). Physical and physiological demands of futsal. *Journal of Exercise Science and Fitness*, 76-80.
- Rohman, A., Ismaya, B., Syafei, M. (2021). Survei teknik dasar passing kaki bagian dalam peserta ekstrakurikuler futsal SMK Pamor Cikampek. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(6), 357-366.
- Sarmiento, H., Bradley, P., Travassos, B. (2016). The transition from match analysis to intervention: optimising the coaching process in Elite Futsal. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 471-488.
- Setiawan, M. D. (2019). *Tingkat ketrampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen*. [Skripsi, tidak diterbitkan]. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Simbolon, J. I. B., Haris, M., & Aryani, I. (2022). Hubungan kekuatan otot tungkai terhadap ketepatan tendangan pemain futsal Big Family Deli Serdang. *Jurnal Kesehatan dan Masyarakat*, 2(2), 48-52.

- Solihin, A. O. (2020). Tingkat ketrampilan siswa pada ekstrakurikuler futsal tingkat sekolah dasar. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 2(2), 239-246.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta CV.
- Suhardi. (2016). *Peningkatan hasil belajar melempar pada permainan kasti melalui pendekatan lempar sasaran pada siswa kelas VI SDN Somokaton I Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang*. [Skripsi, tidak diterbitkan]. Universitas Negeri Semarang.
- Wibowo, A. T. (2019). *Keterampilan dasar permainan futsal*. MBridge Press.
- Wijayanti, D. I. P. R., Kushartanti, B. M. W. (2014). Model tes keterampilan dasar futsal bagi pemain ku 10-12 tahun. *Jurnal Keolahragaan*, 2(1), 32-45.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas

SURAT IZIN PENELITIAN		about:bl
	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id	
Nomor : B/67/UN34.16/PT.01.04/2023		28 Agustus 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal		
Hal : Izin Penelitian		
Yth. Kepala SD Muhammadiyah Karangakajen 1 Jalan Menukan No. 2 Yogyakarta/ Jalan Parangtritis, Yogyakarta		
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:		
Nama	: Doni Setiawan	
NIM	: 19604221082	
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1	
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)	
Judul Tugas Akhir	: Survei Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Sd Muhammadiyah Karangakajen I	
Waktu Penelitian	: 1 - 8 September 2023	
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.		
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.		
		Wakil Dekan Bidang Akademik, Mahasiswaan dan Alumni,
Tembusan :		Prof. Dr. Guntur, M.Pd. NIP 19810926 200604 1 001
1. Kepala Layanan Administrasi;		
2. Mahasiswa yang bersangkutan.		

Lampiran 2. Surat Keterangan Hasil Pengujian Alat

 **PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**
DINAS PERDAGANGAN
UPT METROLOGI LEGAL

SURAT KETERANGAN HASIL PENGUJIAN
Statement Letter of Testing Result

Nomor: 510 / 0747 / UP - 044 / VII / 2023

No. Order	B2307807
<i>Order Number</i>	20 Juli 2023

Nama Alat : **Ukuran Panjang**
Measuring Instrument

Merek : Majesty	Kapasitas : 50000 mm
Merck : -	Capacity : -
Model / Tipe : -	Daya Baca : 2 mm
Model / Type : -	Resolution : -
No. Seri : -	
Serial Number : -	

METODE, STANDAR DAN TELUSURAN
Method, Standar and Traceability

- Metode : SK DJ PDN No. 32/PDN/KEP/3/2010
- Standar : Meter Kuningan Standar 1 meter
- Telusuran : Ke satuan SI melalui LK-045-IDN

DATA VERIFIKASI
Verification Data

- Tanggal Verifikasi : 24 Juli 2023
- Petugas Verifikasi : Rahmat Widiono, A.Md.
- Lokasi : Laboratorium Besaran Panjang UPT Metrologi Legal Kota Yogyakarta
- Kondisi Ruangan : Suhu : (30 ± 3) °C Kelembapan : (55 ± 3) %

Hasil : **LIHAT HALAMAN SELANJUTNYA**
Result

Pemilik : **Doni**
User : **Grojogan Wirokerten Banguntapan Bantul**

Sertifikat ini terdiri dari 2 (dua) halaman
This certificate consists of 2 (two) pages

Yogyakarta, 24 Juli 2023
Kepala
UPT Metrologi Legal Kota Yogyakarta

Bambang Yuhana, S.T.
NIP. 19880521199303.1.007

Halaman 1 dari 2 Halaman

Permerintah Kota Yogyakarta - Dinas Perdagangan
UPT METROLOGI LEGAL
Jalan Selangmangrove No. 71, Senebulojumen, Kota Yogyakarta 55132
Telp: 0274-547704 | WA: 0812 2841 8364 | upmetrologilegal@gmail.com

perdagangan.jogjakota.go.id
Pengaduan
Hotline SMS 0812 2780 001
Email: uplh@jogjakota.go.id

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA UPT METROLOGI LEGAL

SERTIFIKAT KALIBRASI

CALIBRATION CERTIFICATE

No. 326T/21.07.23

IDENTITAS ALAT / Equipment Identity

Nama / Name : Stopwatch
Pabrik Pembuat / Manufacture : SEWAN
Model / Type : SW8-3100
Nomor Seri / Serial Number : -
Kapasitas / Capacity : 36000 detik
Pembacaan Terkecil / Division : 0,01 detik

IDENTITAS PEMILIK / Owner Identity

Pemilik / Owner : Doni Setiawan
Alamat / Address : Grojogan, Wirokerten, Banguntapan, Bantul

Yogyakarta, 03 Agustus 2023

an-Kepala

Pranata Humas Ahli Muda



Wardi, S.Sos

NIP. 196901111990031002

Kode Dokumen: LT6L IUR7 IDISC



Untuk memeriksa keaslian dokumen, pindai kode QR di atas
atau masukkan kode dokumen pada
bbkb.kemendperin.go.id/vasta/cek

Halaman 1 dari 2

Nomor Kalibrasi : 326F/21.07.23

Halaman 2 dari 2

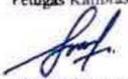
Nama Alat : STOPWATCH
Tanggal Kalibrasi : 01/08/2023
Tempat Kalibrasi : LK BBKB
Suhu Ruang : 21,6 ± 0,3 °C
Kelembaban : 61,3 ± 1,8 % RH

HASIL KALIBRASI

Pembacaan Alat (s)	Pembacaan Alat Standar (s)	Koreksi (s)	Ketidakpastian (s)
10,00	10,001	-0,004	± 0,029
15,00	15,001	-0,004	
30,00	30,001	-0,004	
60,00	60,001	-0,004	
300,00	300,001	0,000	
600,00	600,002	0,000	
900,00	900,002	0,000	

Ketidakpastian kalibrasi ditetapkan pada tingkat kepercayaan 95% dan faktor cakupan (k) = 2

Alat ini dikalibrasi menggunakan digital stopwatch merk casio yang tertelusur ke satuan internasional melalui LK-031-IDN
Metode Kalibrasi : INHOUSE METHOD dengan menggunakan perbandingan langsung.

Petugas Kalibrasi

Zaenal Muttaqien

Menyetujui,
Penyelia Kalibrasi

Nazula Nur Latifah

Lampiran 3. Data Penelitian Step 1-4

NO	STEP 1	STEP 2	STEP 3	STEP 4	TOTAL
1	12,9	4,4	7,9	24,3	49,50
2	10,5	4,5	6,8	23,7	45,54
3	12,5	5,5	6,0	22,1	46,19
4	12,7	6,0	7,7	28,6	55,08
5	13,8	5,6	9,8	31,8	61,00
6	13,0	5,2	7,9	26,1	52,20
7	10,8	5,2	6,2	21,0	43,27
8	13,3	5,8	8,8	30,1	58,05
9	12,2	5,3	6,8	24,1	48,71
10	11,4	4,9	8,7	29,4	54,43
11	14,1	6,2	7,9	28,2	56,48
12	12,3	5,6	7,1	26,1	51,13
13	13,2	6,0	7,7	28,0	54,97
14	12,8	4,8	8,5	28,3	53,38
15	13,7	6,8	7,4	29,0	56,94
16	13,7	6,1	6,6	24,4	50,75
17	13,5	4,8	7,2	22,6	48,18
18	13,3	6,1	6,6	25,1	51,13
19	9,8	4,1	6,1	20,9	40,99
20	12,0	4,7	7,2	22,3	46,25

Lampiran 4. Data Penelitian Waktu Keseluruhan

DATA TES KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL

NO	SKOR MEMASUKKAN BOLA		CATATAN WAKTU		JUMLAH SCORE	KATEGORI
	JUMLAH	T SCORE	WAKTU	T SCORE		
1	5	63	49.50	51	114	Baik
2	4	55	45.54	55	110	Baik
3	6	70	46.19	54	124	Baik
4	4	55	55.08	45	100	Sedang
5	3	47	61.00	39	86	Kurang
6	5	63	52.20	48	111	Baik
7	5	63	43.27	57	120	Baik
8	4	55	58.05	42	97	Sedang
9	5	63	48.71	42	105	Sedang
10	3	47	54.43	46	93	Kurang
11	5	63	56.48	44	107	Sedang
12	5	63	51.13	49	112	Baik
13	5	63	54.97	46	109	Sedang
14	4	55	53.38	47	102	Sedang
15	5	63	56.94	44	107	Sedang
16	6	70	50.75	50	120	Baik
17	6	70	48.18	52	122	Baik
18	6	70	52.70	48	118	Baik
19	5	63	40.99	60	123	Baik
20	6	70	46.25	54	124	Baik

Lampiran 5. Skala T untuk Tes Keterampilan Dasar Futsal

Tabel. Skala T untuk Tes Keterampilan Bermain Futsal

Skor T	Shooting	Waktu	Skor T
30		70.00-70.99	30
31	1	69.00-69.99	31
32		68.00-68.99	32
33		67.00-67.99	33
34		66.00-66.99	34
35		65.00-65.99	35
36		64.00-64.99	36
37		63.00-63.99	37
38		62.00-62.99	38
39	2	61.00-61.99	39
40		60.00-60.99	40
41		59.00-59.99	41
42		58.00-58.99	42
43		57.00-57.99	43
44		56.00-56.99	44
45		55.00-55.99	45
46		54.00-54.99	46
47	3	53.00-53.99	47
48		52.00-52.99	48
49		51.00-51.99	49
50		50.00-50.99	50
51		49.00-49.99	51
52		48.00-48.99	52
53		47.00-47.99	53
54		46.00-46.99	54
55	4	45.00-45.99	55
56		44.00-44.99	56
57		43.00-43.99	57
58		42.00-42.99	58
59		41.00-41.99	59
60		40.00-40.99	60
61		39.00-39.99	61
62		38.00-38.99	62
63	5	37.00-37.99	63
64		36.00-36.99	64
65		35.00-35.99	65
66		34.00-34.99	66
67		33.00-33.99	67
68		32.00-32.99	68
69		31.00-31.99	69
70	6	30.00-30.99	70

(Sumber: Wijayanti & Kushartanti, 2014)

Lampiran 6. Deskriptif Statistik Penelitian

Statistics

Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		110.2000
Median		110.5000
Mode		107.00 ^a
Std. Deviation		10.83659
Minimum		86.00
Maximum		124.00

Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	86	1	5.0	5.0	5.0
	93	1	5.0	5.0	10.0
	97	1	5.0	5.0	15.0
	100	1	5.0	5.0	20.0
	102	1	5.0	5.0	25.0
	105	1	5.0	5.0	30.0
	107	2	10.0	10.0	40.0
	109	1	5.0	5.0	45.0
	110	1	5.0	5.0	50.0
	111	1	5.0	5.0	55.0
	112	1	5.0	5.0	60.0
	114	1	5.0	5.0	65.0
	118	1	5.0	5.0	70.0
	120	2	10.0	10.0	80.0
	122	1	5.0	5.0	85.0
	123	1	5.0	5.0	90.0
	124	2	10.0	10.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian





